

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Persetujuan Judul



**UNIVERSITAS PGRI MADIUN**  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
 Jalan Setiabudi No.85 Madiun 63118, Telepon (0351) 462986, Fax (0351) 459400  
 Website : [www.unipma.ac.id](http://www.unipma.ac.id) Email: [rektorat@unipma.ac.id](mailto:rektorat@unipma.ac.id)

**Lembar Persetujuan Judul Skripsi**  
**Semester Genap T.A 2023/2024**  
**Prodi. PGSD, FKIP, UNIPMA**

NIM : 2002101196  
 Nama Mahasiswa : Ratih Putri Amborowati  
 Judul : Strategi Habitiasi Literasi Pada Kemampuan Membaca Komprehensif Teks  
 Eksplanasi Pada Siswa Kelas VI di SDN 02 Nambangan Kidul

Madiun, 26 Maret 2024

Ratih Putri Amborowati  
 NIM. 2002101196

Dosen Pembimbing I

Suyanti, S.Pd., M.Pd  
 NIDN. 0721098503

Dosen Pembimbing II

Eka Nofri Ari Yanto, M.Pd  
 NIDN. 0704118903

Mengetahui,  
 Kaprodi PGSD



Dr. Endang Sri Maruti, M.Pd  
 NIDN. 0701018803

## Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



Nomor : 0204.b/N/FKIP/UNIPMA/2024 Madiun, 28 Maret 2024  
 Lampiran : -  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth. Bapak/Ibu Kepala SDN 02 Nambangan Kidul, Kota Madiun  
 di tempat

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Madiun dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa/i:

Nama : Ratih Putri Amborowati  
 NIM : 2002101196  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

dalam melakukan penelitian di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dengan judul:  
 “Strategi *Habitasi Literasi* Pada Kemampuan Membaca Komprehensif Teks *Eksplanasi* Pada Siswa Kelas VI di SDN 02 Nambangan Kidul”

Demikian permohonan ini disampaikan. Atas perkenannya, kami mengucapkan terima kasih.

↓ Dekan,

Dr. Sardulo Gembong, M.Pd.  
 NIP. 19650922 199503 1 001

### Lampiran 3. Surat Balasan dari SD



PEMERINTAH KOTA MADIUN  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 02 NAMBANGAN KIDUL**  
Jl. Urip Sumoharjo Sidodadi III No. 7 Telp. ( 0351) 499048 Kota Madiun  
Email: [sdn04namb.kidul@gmail.com](mailto:sdn04namb.kidul@gmail.com)  
KECAMATAN MANGUHARJO  
Kode Pos : 63128

**SURAT KETERANGAN**  
**No. 422/ 60 /401.101.1.19/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sisilia Ary Widayanti,S.Pd  
NIP : 19800207 200604 2 020  
J a b a t a n : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SDN 02 Nambangan Kidul  
Kecamatan Manguharjo Kota Madiun

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ratih Putri Amborowati  
NIM : 2002101196  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Program Study : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SDN 02 Nambangan Kidul Kota Madiun . Dalam rangka penyusunan tugas akhir kuliah ( skripsi ) yang berjudul "**Strategi *Habitiasi Literasi* Pada Kemampuan Membaca Komprehensif Teks *Eksplanasi* Pada Siswa Kelas VI di SDN 02 Nambangan Kidul**"

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Madiun, 11 Mei 2024  
Kepala SDN 02 Nambangan Kidul

SISILIA ARY WIDAYANTI,S.Pd  
NIP. 19800207 200604 2 020

## Lampiran 4. Lembar Observasi

### Tabel Observasi

Nama : Ratih Putri Amborowati  
 NIM : 2002101196  
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Judul : Strategi Habituaasi Literasi Pada Kemampuan Membaca  
 Komprehensif Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas VI SDN 02 Nambangan Kidul

No.	Aspek	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Perencanaan pelaksanaan strategi habituasi literasi	Sekolah menentukan perencanaan pelaksanaan habituasi literasi	√		Pelaksanaan habituasi literasi ini dilaksanakan berdasarkan dengan tindak lanjut dari Gerakan Literasi yang telah diusung pemerintah
		Sekolah menyusun proses jalannya pelaksanaan habituasi literasi	√		Proses pelaksanaanya dilakukan pada saat pembiasaan pagi sebelum mengawali kegiatan pembelajaran di kelas
		Sekolah memberikan pendampingan/bimbingan kepada siswa pada saat pelaksanaan	√		Guru memberikan pendampingan kepada siswa pada saat membaca dan membantu siswa dalam memahami isi bacaan
2.	Kemampuan membaca komprehensif siswa	Adanya minat siswa dalam membaca	√		Adanya kunjungan perpustakaan membuat siswa tertarik untuk melihat-lihat atau membaca buku, walaupun masih terdapat siswa yang kurang memiliki minat untuk membaca

		Penentuan bahan bacaan	√	Guru wali kelas diberikan kebebasan oleh kepala sekolah untuk menentukan tema bacaan untuk siswa sesuai dengan tingkatan kelas
		Penyampaian siswa dalam menceritakan isi bahan bacaan	√	Siswa dapat menyampaikan ulang cerita yang mereka baca, meskipun dalam bahasa sendiri
3.	Kendala yang dihadapi oleh guru pada saat pelaksanaan pembiasaan literasi	Kendala dan hambatan yang dihadapi oleh guru	√	Kurangnya rasa percaya diri siswa, dan kurangnya pendampingan yang diberikan oleh guru
		Solusi yang diberikan oleh guru untuk kendala	√	Guru mengatasi kurangnya rasa percaya diri siswa dengan memotivasi dan memberikan dorongan atau rasa tanggung jawab kepada siswa

**Lampiran 5. Wawancara Informan 1 Kepala Sekolah**

- Wawancara : 1
- Responden : Sisilia Ari Widayanti S.Pd (Kepala Sekolah)
- Waktu : 6 Mei 2024
- Tempat : Ruang Kepala Sekolah
- Keterangan Kode : P: Peneliti, KS: Kepala Sekolah
- Tujuan Wawancara : Memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan strategi habituasi literasi, menggali informasi mengenai dampak terhadap kemampuan pemahaman siswa kelas VI SDN 02 Nambangan Kidul, serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan strategi habituasi literasi dari pandangan kepala sekolah sebagai penanggung jawab.
- P.1 : “ Apa yang menjadi pendorong diusungnya Gerakan literasi menjadi sebuah strategi habituasi literasi atau pembiasaan di sekolah ini? “
- KS : “ Gerakan literasi itu sebetulnya dasarnya sudah ada Gerakan literasi sekolah (GLS) itu ya mbak, saya rasa bukan hanya sekolah sini saja ya mbak yang melaksanakan itu. Kemudian yang kedua itu terkait juga dengan raport pendidikan, jadi kalau dulu itu evaluasi, kalau sekarang yang dipakaikan raport pendidikan jadi kebetulan indicator yang dipakai terkait literasi di sekolah kami kebetulan sebelum adanya pembiasaan literasi itu nilainya

masih kurang warnanya masih orange, akhirnya salah satu upayanya pembiasaan literasi itu yang menjadi pendorong “

P.2 : “ Hal dasar atau ide apa yang membuat anda akhirnya menerapkan pelaksanaan strategi habituasi literasi di sekolah? “

KS : “ Jadi selain anak-anak itu melaksanakan literasi mungkin sebetulnya prinsipnya sama ya, di kelas ataupun di luar kelas, jadi kalau pembiasaan di luar kelas itu kan anak-anak bergilir jadi semua akan mendapatkan bagian, itu untuk menumbuhkan rasa percaya diri selain itu di luar indikator literasi juga kita mau menumbuhkan karakter siswa salah satunya percaya diri “

P.3 : “ Sebagai penanggung jawab terlaksananya program pembiasaan literasi, tujuan dari diberlakukannya strategi habituasi literasi tersebut apa saja? “

KS : “ Tujuan yaitu anak-anak berani, kemudian mempunyai rasa percaya diri, anak-anak juga memiliki rasa tanggung jawab jadi memang lebih menumbuhkan karakter ya mbak, tanggung jawab itu semisalnya gini anak-anak mendapat tugas membaca buku cerita asal-usul suatu daerah nah di situ kan berarti nanti harus membaca dulu, kemudian memahami dulu, kemudian nanti bagaimana saya harus menceritakan kepada teman-teman yang lainnya, dan lalu untuk yang mendengarkan cerita nanti dia terlatih untuk menyimak begitu jadi tujuannya juga itu, tapi ya namanya anak-anak kan kadang hanya menyampaikan sepenggal atau satu dua patah kata sehingga yang mendengarkanpun seperti ogah-ogahan, jadi dari pembiasaan juga melatih anak-anak untuk menghargai yang di depan lebih ke karakter



ya mbak kalau untuk kemampuan kognitif itu kan proses ya nanti semakin tinggi jenjang kelasnya semakin berkembang nanti biasanya akan dibantu bapak ibu guru untuk pertanyaan pemantik “

P.4 : “ Bahan bacaan apa yang digunakan siswa untuk pelaksanaan habituasi literasi? “

KS : “ Kalau bahan bacaan itu biasanya setiap wali kelas itu akan memilih temanya masing-masing karena disesuaikan dengan tingkatan kelas ya mbak agar siswa itu juga mudah memahami isi bacaan yang dibaca, jadi misalnya jika di kelas IV itu anak-anak memilih suatu buku tentang transportasi nanti disampaikan transportasi tersebut bagaimana, atau juga bisa dengan membaca buku yang ada di perpustakaan “

P.5 : “ Seiring dengan kemajuan zaman, apakah siswa diperbolehkan menggunakan bahan bacaan elektronik? “

KS : “ Boleh, karena sejauh ini untuk literasi lebih di tekankan pada literasi tulis ya, jadi khususnya untuk kelas IV V VI mereka kan sudah diberi laptop ya jadi bisa ya tapi lebih ditekankan pada literasi tulisnya ya “

P.6 : “ Apakah strategi habituasi literasi mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa? “

KS : “ iya, memang setelah pembiasaan setiap hari itu memang akhirnya nilai di raport pendidikan itu cukup bagus, sebetulnya itu juga bukan menjadi tolak ukur ya tapi setidaknya anak-anak itu paham ketika ditanya apa yang

dibahas atau disampaikan pada saat pembiasaan itu, jadi dari pertanyaan pemantik itu anak-anak juga belajar untuk mengungkapkan begitu “

P.7 : “ Adakah perbedaan bahan bacaan bagi siswa yang duduk di kelas rendah dan siswa kelas tinggi? “

KS : “Iya ada, kalau kelas tinggi biasanya terkait buku yang lebih kompleks , dan untuk kelas rendah biasanya mungkin tentang dongeng-dongeng begitu “

P.8 : “ Bagaimana upaya ibu untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa?”

KS : “ Iya jadi memang keinginan membaca anak sekarang itu kurang ya, jangankan membaca di perpustakaan kadang guru itu memberikan soal seperti soal anbk itu kan puanjang soal cerita begitu dan anak-anak itu kadang membacanya hanya kalimat belakangnya saja, nah untuk menumbuhkan minat baca itu sekolah membuat program kunjungan perpustakaan sekolah dengan digilir setiap kelas , kemudian selanjutnya yang jelas kegiatan pembiasaan literasi “

P.9 : “ Apakah pada saat pelaksanaan terdapat kendala? Jika terdapat kendala, bagaimana cara ibu menangani kendala tersebut? “

KS : “ pasti ada kendala kebetulan setiap guru itu dulu setiap senin harus bercerita terkait tentang tokoh-tokoh pahlawan dan kemudian pada waktu itu libur tapi sebenarnya itu juga merupakan himbauan dari dinas Pendidikan juga dan pada awalnya berjalan ya tapi kemudian vacuum

karena tidak ada upacara ya mbak, dan kendala yang lain itu kemungkinan dari guru-guru itu sudah banyak tugasnya ya jadi ketika pada saat memberikan tugas kepada siswa untuk menyampaikan cerita itu guru biasanya hanya cuman memberi tugas karena seharusnya kan juga diberikan bimbingan namun ada juga guru yang telaten membimbing dengan diberikan contoh untuk anak-anak khususnya guru wali kelas rendah karena anak-anak kelas rendah itu kan masih membutuhkan contoh ya bagaimana menyampaikan cerita yang baik di depan jadi mungkin kendalanya itu ya jadi kendalanya dari factor internal. Lalu untuk menanganinya sejauh ini saya sebagai pimpinan hanya bisa memberikan support saja ya, karena untuk menumbuhkan minat membaca itu sulit ya, jadi saya memberikan banyak motivasi untuk guru agar guru juga lebih banyak memotivasi anak-anak, terus kalau untuk anak-anak kita mungkin pada saat event apa gitu kita berikan lomba seperti cipta karya atau literasi menulis, karena kan untuk menulis bagaimana bisa kalau tidak membaca terlebih dahulu kan. “

**Lampiran 6. Wawancara Informan 2 Guru Wali Kelas VI**

- Wawancara : 2
- Responden : Qoniah Fuati S.Pd (Guru Kelas VI)
- Waktu : 6 Mei 2024
- Tempat : Ruang Perpustakaan SDN 02 Nambangan Kidul
- Keterangan Kode : P1: Peneliti, G1: Guru Kelas VI
- Tujuan Wawancara : Memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan strategi habituasi literasi, menggali informasi mengenai kemampuan pemahaman siswa kelas VI SDN 02 Nambangan Kidul, serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan strategi habituasi literasi.
- P.1 : “ Bagaimana pelaksanaan pembiasaan literasi di SDN 02 Nambangan Kidul ini ibu? “
- GK : “ Sebetulnya pelaksanaan literasi di SDN 02 Nambangan Kidul ini sama seperti sekolah lainnya ya mbak namun kita juga jadikan pembiasaan literasi di pagi hari itu waktu kita berkumpul di halaman untuk menjalankan aktivitas pagi hari sebelum dimulainya pembelajaran di kelas, karena pembiasaanya itu yang pertamakan anak-anak bersama bapak ibu guru membaca asmaul husna, lalu selanjutnya yaitu ada siswa yang menyampaikan hasil membacanya di depan, lalu setelah itu diberikan pertanyaan pemantik oleh bapak ibu pendamping untuk mengetes apakah

siswa yang lainnya itu mendengarkan yang ada di depan dan setelah itu ketika selesai pembiasaan siswa akan kembali ke kelas masing-masing “

P.2 : “ Dari pelaksanaan diterapkannya strategi habituasi literasi, apa tujuan utama dari pembiasaan tersebut? ”

GK : “ Tujuan dari pelaksanaan pembiasaan tersebutkan yang pertama ada pembacaan asmaul husna itu supaya anak-anak bisa menghafal nama-nama baik Allah, dan selanjutnya yang kedua pembiasaan literasi yaitu untuk membiasakan anak-anak untuk gemar membaca baik buku di perpustakaan ataupun buku pelajaran ”

P.3 : “ Apakah tujuan tersebut dapat tercapai dan dapat terlaksana dengan baik oleh siswa? “

GK : “ Alhamdulillah tujuan tersebut tercapai, tetapi literasinya untuk kelas VI itu biasanya dapat melihat di buku, dapat melihat di tv, dapat pengalaman pribadi atau suasana ketika siswa sedang keluar, dan hal itu dapat diceritakan oleh siswa ”

P.4 : “ Bagaimana sistem pembagian urutan siswa ketika akan mempresentasikan hasil bacaanya ibu “

GK : “ Urutan presentasinya itu pertama membaca terlebih dahulu, lalu memahami, selanjutnya siswa menyampaikan dahulu di kelas di depan teman-temanya, baru dipresentasikan dipembiasaan pagi itu. Dan untuk giliran siswanya saya menggunakan sistem urutan absensi siswa “

- P.5 : “ Selanjutnya, untuk keterlaksanaan pembiasaan literasi tersebut, bimbingan apa saja yang ibu berikan kepada siswa? “
- GK : “ Bimbinganya bisa saya menyampaikan di kelas, atau mungkin atau diluar pembelajaran di luar waktu ODL saya berikan wawasan bahwa siswa dalam menyampaikan cerita harus yang sesuai kalian (siswa) pahami atau yang dibaca, tapi harus membuat kata-kata sendiri tidak harus sama dengan bacaan atau merangkum, jadi menyampaikannya sesuai dengan pemahaman siswa “
- P.6 : “ Apakah ibu ketika memberikan pendampingan kepada siswa membedakan kategori antara siswa yang sudah mampu memahami isi bacaan, siswa yang kurang, dan siswa yang belum bisa memahami isi bacaan? “
- GK : “Ya itu secara global ya mbak saya menyampaikan, nah yang kurang saya kan paham anak-anak yang kurang memahami, jadi saya sampaikan ulang saya ingatkan kembali bagaimana mana anak-anak yang belum paham tadi, biasanya anak-anak angkat tangat terus saya ulangi atau sampaikan kembali“
- P.7 : “ Bahan bacaan apa yang biasanya digunakan di kelas VI untuk pelaksanaan pembiasaan tersebut? “
- GK : “ Biasanya anak-anak bisa datang di perpustakaan lalu anak-anak bisa mencari sumber bahan bacaanya di internet”

- P.8 : “ Lalu apakah siswa bisa menggunakan bahan bacaan yang berbasis elektronik ibu? “
- GK : “ Iya sangat bisa, karena anak-anak didukung dengan chromebook jadi anak-anak sudah dipegangi chromebook semua jadi insyaallah bisa “
- P.9 : “ Apakah siswa keseluruhan siswa mampu menyampaikan isi bacaan dari hasil siswa membaca? “
- GK : “ Dari keseluruhan siswa dapat dikatakan 80% (delapan puluh persen) paham, ada yang tidak paham ya mungkin 1 atau 2 siswa yang tidak paham, misalnya dari yang 22 siswa kelas itu ada 16 sampai 18 siswa yang paham, terus 2 atau 3 siswa mungkin paham cuman kadang masih kurang atau blekak-blekuk ketika menyampaikan, namun 80% bisa ”
- P.10 : “ Kira-kira apakah siswa biasanya bisa menggunakan teks bacaan yang disediakan oleh ibu, atau semisal sudah dipilah oleh ibu terlebih dahulu? “
- GK : “ Ya siswa kadang menggunakan teks eksplanasi, juga menggunakan teks dongeng, buku fiksi, buku non-fiksi juga ada “
- P.11 : “ Selanjutnya terkait bahan bacaan ibu, dengan menggunakan bahan bacaan teks eksplanasi, bagaimana ibu mengetes pemahaman siswa yang telah ibu beri bimbingan? “
- GK : “ Itu biasanya saya akan melakukan tanya jawab terlebih dahulu ya, saya akan menerangkan mengenai teks eksplanasi misalnya tentang proses terjadinya hujan, nah itu saya akan menunjuk siswa untuk maju ke depan

anak-anak yang paham dimana nanti anak-anak yang belum paham akan terpancing dengan anak-anak yang sudah bisa “

P.12 : “ Apakah siswa mampu untuk menentukan bagian-bagian teks pada bacaan, semisal dalam teks eksplanasi itu kan terdapat tiga bagian nah itu apakah siswa dapat mengetahui bagian-bagiannya? “

GK “ Bisa, siswa sangat bisa, itu kan ada deretan penjelas, isi, lalu kesimpulan untuk itu insyaallah anak-anak bisa membedakan struktur teks eksplanasi”

P.13 : “ Apakah siswa mampu menarik kesimpulan dari bahan bacaan yang telah dibaca? “

GK : “ Bisa mbak, memahami ya paham”

P.14 : “ Bagaimana cara ibu melakukan tes pada siswa, apakah dengan memberikan pertanyaan sesuai dengan isi bacaan? “

GK : “ Ya bisa, sesuai mbak untuk itu ada di semester 1 mengenai teks eksplanasi “

P.15 “ Dalam pelaksanaan pembiasaan tersebut, apakah ada kendala yang terjadi? “

GK : “ Ada mbak, jadi anak-anak itu sebetulnya malu, mereka bisa tapi malu untuk maju sehingga membutuhkan dorongan karena kurang percaya diri ya kalau anak-anak “

P.16 : “ Bagaimana ibu mengatasi kendala tersebut?



GK : “ Ya kita tidak bosan-bosanya memberikan dorongan, memberikan contoh apa agar anak memiliki rasa percaya diri “

P.17 : “ Selain menggunakan cara yang telah disebutkan untuk mengatasi kendala, adakah solusi lain yang dapat diterapkan ketika mengalami kendala? “

GK : “ Ya kan kadang ada yang gamau, ada yang belum siap, nah itu saya harus tekankan siap nggak siap dirumah harus belajar jadi harus siap, seperti zidan kemarin itu hanya menyampaikan sepatah atau dua patah kata akhirnya saya suruh memahami kembali untuk besoknya pada pembiasaan harus menyampaikan hasilnya kembali “

**Lampiran 7. Wawancara Informan 3 Siswa 1**

Wawancara : 3

Responden : Amara Revita Sacinta

Waktu : 6 Mei 2024

Tempat : Ruang Kelas V

Keterangan Kode : P1: Peneliti, S1: Siswa 1

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui dampak yang dirasakan oleh responden setelah adanya pembiasaan literasi

P.1 : “Bagaimana setelah diterapkannya pembiasaan literasi, apakah membuat anda giat untuk membaca? “

S1 : “ Iya, menjadi giat membaca “

P.2 : “Pada saat melaksanakan pembelajaran, dampak apa yang anda rasakan dari adanya pelaksanaan pembiasaan literasi?”

S1 : “iya, jadi mudah karena lebih memperhatikan”

P.3 : “ Apa yang anda rasakan setelah diadakanya pembiasaan tersebut? “

S1 : “ iya , termotivasi untuk membaca“

P.4 : “ Ketika membaca bahan bacaan, apakah anda mudah memahami atukah masih merasa sulit memahami? “

S1 : “ menjadi lebih mudah memahami “

P.5 : “Apakah dengan adanya pembiasaan tersebut, membantu anda pada saat pelaksanaan pembelajaran khususnya pada materi membaca (teks eksplanasi)? “

S1 : “ iya, akan menjadi lebih jelas”

P.6 : “ Bagaimanakah guru membantu anda, ketika anda mengalami kesulitan ketika melaksanakan pembiasaan? “

S1 : “ dibimbing, biasanya dibimbing di kelas atau pada waktu pembiasaan juga”

**Lampiran 8. Wawancara Informan 4 Siswa 2**

Wawancara : 4

Responden : Ernesto Guevara Satria Santoso

Waktu : 6 Mei 2024

Tempat : Ruang Kelas V

Keterangan Kode : P1: Peneliti, S2: Siswa 2

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui dampak yang dirasakan oleh responden setelah adanya pembiasaan literasi

P.1 : “Bagaimana setelah diterapkannya pembiasaan literasi, apakah membuat anda giat untuk membaca? “

S2 : “ Iya “

P.2 : “Pada saat melaksanakan pembelajaran, dampak apa yang anda rasakan dari adanya pelaksanaan pembiasaan literasi?”

S2 : “ Jadi lebih giat membaca “

P.3 : “ Apa yang anda rasakan setelah diadakanya pembiasaan tersebut? “

S2 : “Menjadi senang membaca”

P.4 : “ Ketika membaca bahan bacaan, apakah anda mudah memahami atukah masih merasa sulit memahami? “

S2 : “ lumayan bu “

P.5 : “Apakah dengan adanya pembiasaan tersebut, membantu anda pada saat pelaksanaan pembelajaran khususnya pada materi membaca (teks eksplanasi)? “

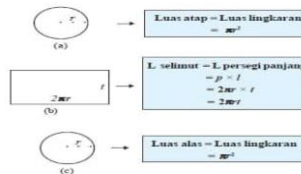
S2 : “ lebih mudah untuk memahami “

P.6 : “ Bagaimanakah guru membantu anda, ketika anda mengalami kesulitan ketika melaksanakan pembiasaan? “

S2 : “ membantu menjelaskan bagian yang belum paham “

## Lampiran 9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

### RPP Yang Memuat Mengenai Pelaksanaan Pembiasaan Literasi



F. Metode  
Ceramah, Diskusi Tanya jawab

G. Langkah – Langkah Pembelajaran :

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Melaksanakan pembiasaan pagi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membaca asmaul husna</li> <li>2. Melaksanakan pembiasaan literasi</li> <li>3. Melakukan tanya jawab</li> </ol> <p>Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama ,presensi ,apersepsi dan kepercayaan masing- masing untuk mengawali pelajaran.</p> <p>Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran.</p>	10 menit
Kegiatan inti	<p><b>Eksplorasi</b></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi,Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan tentang pengertian tabung melalui LCD</li> <li>Menjelaskan cara membuat tabung dari kertas bekas</li> <li>Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Elaborasi</b></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati gambar gambar tabung melalui LCD.</li> <li>Tanya jawab dengan tentang bagian tabung.</li> <li>Menghitung volume tabung.</li> <li>Dengan mengamati pot bunga yang berbentuk tabung di lingkungan sekolah siswa dapat menghitung volumenya.</li> <li>Membuat tabung sesuai langkah - langkah yang diajarkan.</li> <li>Memberi kesempatan untuk berfikir ,menganalisis,menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.</li> <li>Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis ,secara individu maupun kelompok .</li> <li>Memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pameran produk yang dihasilkan.</li> <li>Memfasilitasi peserta didik untuk melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.</li> </ul> <p><b>Konfirmasi:</b></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi guru :</p>	50 menit

Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman ,memberikan penguatan dan penyimpulan.

## Lampiran 10. Bukti Dokumentasi Foto



Gambar 1. Observasi pelaksanaan pembiasaan literasi



Gambar 2. Observasi ke-2



Gambar 3. Wawancara bersama kepala sekolah



Gambar 4. Wawancara bersama guru kelas VI



Gambar 5. Wawancara bersama siswa



Gambar 6. Wawancara bersama siswa

## Lampiran 11. Validasi Sumber Pustaka Penulisan Skripsi

### Lampiran 11. Validitas Sumber Pustaka Penulisan Skripsi

#### VALIDASI SUMBER PUSTAKA PENULISAN SKRIPSI

Nama : Ratih Putri Amborowati  
 NIM : 2002101196  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Dosen Pembimbing 1 : Suyanti S.Pd., M.Pd  
 Dosen Pembimbing 2 : Eka Nofri Ari Yanto, M.Pd  
 Judul Skripsi : Strategi Habitasi Literasi Pada Kemampuan Membaca Komprehensif Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas VI SDN 02 Nambangan Kidul

No	Sumber Pustaka ( <i>tulis seperti penulisan daftar pustaka secara lengkap</i> )	Halaman		Hasil Validasi	
		Pustaka	Skripsi	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Adirinarso, D. (2023). Hubungan Minat Baca Terhadap Kemampuan Memahami Bacaan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Sdn 060874 Meda Perjuangan T.A 2022/2023. <i>Phys.</i> , 13(1), 104–116.	10797	23	✓	
2.	Alpian, V. S., & Yatri, I. (2022). <i>EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar</i> . 4(4), 5573–5581.	5574, 5575, 5575, 5575	20, 21, 21, 23	✓	
3.	Ambarita, R. S., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. (2021). <i>EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan</i> , 3(5), 2336–2344. <a href="https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/836">https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/836</a>	2337, 2337, 2337	3, 6, 20	✓	
4.	Anjani, S., Dantes, N., & Artawan, G. (2019). Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Gugus II Kuta Utara. <i>Pendasi: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia</i> , 3(2), 74–83.	75, 76, 79	5, 6, 19	✓	
5.	Batubara, H. H., & Ariani, D. N. (2018). Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri Gugus Sungai Mjai Banjarmasin. <i>Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar</i> , 4(1), 15. <a href="https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i1.2965">https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i1.2965</a>	17	18	✓	



6.	Candrawati, D. T. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Rekreasi-Prokreasi Dalam Pembelajaran Membaca Kritis Teks Eksplanasi Pada Siswa Smk Negeri 1 Ponorogo Kabupaten Ponorogo. <i>Tesis, Magister Bahasa dan Sastra Indonesia, Madiun, Universitas PGRI Madiun</i>	50	27	✓	
7.	Dafit, F., & Ramadan, Z. H. (2020). Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di Sekolah Dasar. <i>Jurnal Basicedu, 4(4)</i> , 1429–1437. <a href="https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.585">https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.585</a>	1430	19	✓	
8.	DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH DASAR. (2016). Panduan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Sekolah Dasar. In <i>Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar</i> .	2, 2	14, 16	✓	
9.	Erfan, M., Maulida, M. A., & Affandi, L. H. (2021). Identifikasi Wawasan Literasi Dasar Guru Dalam Pembelajaran Berbasis Level Kemampuan Siswa. <i>Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar, 7(1)</i> , 1–18. <a href="https://doi.org/10.29408/didika.v7i1.3520">https://doi.org/10.29408/didika.v7i1.3520</a>	7	2	✓	
10.	Hartati, T. (2017). Multimedia in Literacy Development At Remote Elementary Schools in West Java (Multimedia Dalam Pengembangan Literasi Di Sekolah Dasar Terpencil Jawa Barat). <i>Edutech, 15(3)</i> , 301. <a href="https://doi.org/10.17509/edutech.v15i3.4873">https://doi.org/10.17509/edutech.v15i3.4873</a>	302	2	✓	
11.	Hijjayati, Z., Makki, M., & Oktavianti, I. (2022). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Baca-Tulis Siswa Kelas 3 di SDN Sapit. <i>Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 7(3b)</i> , 1435–1443. <a href="https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3b.774">https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3b.774</a>	1437	20	✓	
12.	Jariah, S., & Marjani. (2019). Peran Guru dalam Gerakan Literasi Sekolah. <i>Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang</i> , 846–856. <a href="https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2643">https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2643</a>	850	17	✓	
13.	Kusumaningias, A., & Susanto, A. H. (2018). E-Modul Direktorat Pembinaan SMA. <i>E-Modul Biologi Kelas X</i> , 1–52.	16, 16, 21	24, 26, 30	✓	
14.	Maulana, P., & Akbar, A. (2017). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar. <i>Pesona Dasar (Jurnal Pendidikan Dasar Dan Humaniora)</i> , 5(2), 46–59.	49	6	✓	

15.	Nirwana, C. K., & Harsiati, T. (2021). Implementasi Literasi Sekolah Dan Kegiatan Membaca Pemahaman Siswa Smpn 8 Malang. <i>BASINDO : Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pembelajarannya</i> , 5(1), 39-49. <a href="http://journal2.um.ac.id/index.php/basindo/article/view/9083">http://journal2.um.ac.id/index.php/basindo/article/view/9083</a>	41, 41, 41	40, 41, 42	✓	
16.	Nur Alfiana, D. R., Nurazizah, R. A., & Arviana, V. (2023). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa Kelas Iv Sd Negeri 2 Landungsari. <i>Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan</i> , 8(1), 7-15. <a href="https://doi.org/10.47435/jpdk.v8i1.1641">https://doi.org/10.47435/jpdk.v8i1.1641</a>	9, 12	31, 80	✓	
17.	Prasrihamni, M., Zulela, & Edwita. (2022). Optimalisasi Penerapan Kegiatan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. <i>Jurnal Cakrawala Pendas</i> , 8(1), 128-134.	128, 129, 129	1, 14, 15	✓	
18.	Pratama, A. (2022). 545-Article Text-3857-2-10-20220722. In <i>Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar</i> .	611, 607	32, 83	✓	
19.	Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin. 17(33), 81-95.	86	37	✓	
20.	Sari, R. N. R., Rukayah, & Mujahidah. (2022). Hubungan Gerakan Literasi Sekolah Dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Tinggi. <i>Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar</i> . 2(1), 25-30.	26, 26	30, 86	✓	
21.	Sudarwan Danim. (2013). Menjadi Peneliti Kualitatif. Bandung: Pustaka Setia		35, 39	✓	
22.	Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta	9, 121, 273, 274	35, 44, 44, 44, 45	✓	
23.	Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta	322, 323, 325, 329	45	✓	
24.	Sulikhah, S., Utomo, S., & Santoso, S. (2020). Pengaruh Teknik Survey Question Read Reflect Recite Review (Sq4R) Dan Teknik Skema Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Sd Negeri Kelas Iii Di Kecamatan Karanganyar Demak. <i>KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra</i> , 3(2), 365-385. <a href="https://doi.org/10.24176/kredo.v3i2.4752">https://doi.org/10.24176/kredo.v3i2.4752</a>	366	23	✓	
25.	Suprianto, E. (2020). Implementasi Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi. <i>Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar</i> , 1(02), 22. <a href="https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.810">https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.810</a>	23	24	✓	
26.	Supriyanto, H., & Haryanto, S. (2017). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Di SMP Negeri 2 Pleret	71	14	✓	

	Kabupaten Bantul. <i>Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan</i> , 5(2), 68–82. <a href="https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/wd/article/view/3376">https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/wd/article/view/3376</a>				
27.	Teguh, M. (2017). Analisis Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. <i>Pedagogik Journal of Islamic Elementary School</i> , 5(1), 57–68. <a href="https://doi.org/10.24256/pjgies.v5i1.2615">https://doi.org/10.24256/pjgies.v5i1.2615</a>	22	17	✓	
28.	Yesika, D. H., Pribowo, S. F. P., & Afiani, K. D. A. (2020). Analisis Model Pembelajaran SQ3R Dalam Meningkatkan Membaca Pemahaman Siswa SD. <i>Jurnal Pendidikan Modern</i> . Volume 06 Nomor 01, 36–46	38	23	✓	
29.	Winarsih, S. (2020). GERAKAN LITERASI DI SEKOLAH DASAR. <i>Musamus Journal of Language and Literature</i> . 2(1), 48–54.	49, 49, 49	3, 15, 16	✓	
30.	Windhiarty, W., Jafar, H., & Sulistyowati, E. D. (2017). Efektivitas Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi dengan Media Berbasis Adobe Flash Siswa Kelas XI SMA. <i>Jurnal Ilmu Budaya</i> , 1(4), 367–376.	370, 370, 371	24, 25, 26	✓	
31.	Wiratsiwi, W. (2020). PENERAPAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR Wendri Wiratsiwi Info Artikel Abstrak. <i>Jurnal Ilmiah Kependidikan</i> . 10.	231, 231	13, 13	✓	
32.	Wulanjani, A. N., & Anggraeni, C. W. (2019). Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Membaca bagi Siswa Sekolah Dasar. 3, 26–31.	27	2	✓	

Madiun, 19 Juni 2024  
Validator



(Eka Nofri Ari Yanto, M.Pd)

## Lampiran 12. Daftar Riwayat Hidup

### RIWAYAT HIDUP



Ratih Putri Amborowati dilahirkan di Desa Sumberejo, Kecamatan Maospati, Kabupaten Magetan pada tanggal 29 Juni 2002, anak pertama dari 2 bersaudara, pasangan Bapak Senun dan Ibu Lilis Muryani. Pendidikan dasar dan menengah ditempuh di Kecamatan Maospati. Tamat SDN Sumberejo 2 tahun 2014, SMPN 2 Maospati tahun 2017, SMAN 1 Jiwan tahun 2020.

Pendidikan berikutnya ditempuh di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun. Semasa mahasiswa mengikuti UKM kewirausahaan dan mengikuti program Kampus Mengajar Angkatan 4 yang diselenggarakan oleh kemendikbud.